



## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA DIKLAT MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK NU 01 KENDAL

Ayu Fitri Yanida ✉ Hengky Pramusinto

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2014

Disetujui November 2014

Dipublikasikan

Desember 2014

*Keywords:*

*Learning Motivation,*

*Learning Discipline,*

*Learning Media, Learning*

*Readiness*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan media pembelajaran terhadap kesiapan belajar siswa kelas X administrasi perkantoran pada mata diklat mengelola peralatan kantor di SMK NU 01 Kendal baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran sebanyak 94 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis regresi linier berganda, analisis uji asumsi klasik, dan analisis uji hipotesis. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan media pembelajaran terhadap kesiapan belajar siswa kelas X administrasi perkantoran pada mata diklat mengelola peralatan kantor di SMK NU 01 Kendal baik secara simultan maupun parsial.

### Abstract

*Preparation to study is the basic need that must be done by students Office Equipment learning outcomes. Learning readiness can be influenced by learning motivation, learning discipline and learning media. The problem of this study: Was there any influence of learning motivation, learning discipline and learning media toward the 10<sup>th</sup> grade students' learning readiness of Office Administration in managing Office Equipment in SMK NU 01 Kendal. The population were 10<sup>th</sup> grade student of Office Administration at SMK NU 01 Kendal, they were 94 students. The data were collected by questionnaires and documentation. The data were analyzed by percentage descriptive analysis, multiple linear regression analysis, analysis classical assumption test, hypothesis testing and SPSS analysis. The results of multiple linear regression analysis showed that the equation  $Y = 7.472 + 0.163X_1 + 0.155X_2 + 0.369X_3$ , with F test was obtained  $F = 16.278$  with a significance 0.000 and less than 0.05. Simultaneously, the influence of learning motivation, learning discipline and learning media toward the 10<sup>th</sup> grade students' learning readiness was 35.2%. Partially, the influence of learning resources toward the 10<sup>th</sup> grade students' learning motivation was 4.45%, 5.71% and the learning discipline and influence of learning media 6.35%.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [ayuyanida@gmail.com](mailto:ayuyanida@gmail.com)

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas wajib bagi seorang pelajar, belajar akan membantu siswa untuk penguasaan materi pelajaran. Uno (2007: 22) berpendapat “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Hasil pengalaman dapat diartikan sebagai hasil belajar siswa, untuk mencapai hasil belajar yang tinggi siswa perlu memiliki kesiapan belajar dalam proses belajar mengajar. Slameto (2010: 113) menyatakan “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.”, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Peneliti menduga bahwa kesiapan belajar siswa kelas X AP pada mata diklat Mengelola Peralatan Kantor di pengaruhi oleh beberapa faktor/variabel baik dari dalam diri siswa maupun luar. Purwanto (2010: 71) berpendapat bahwa “motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Kesiapan belajar siswa akan lebih tinggi apabila ada motivasi didalam diri siswa. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.belajarnya. Usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Menurut Sardiman (2007: 85) “motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa”.

Tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan cara siswa harus memiliki perilaku disiplin dalam belajar. Baik disiplin dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Mulyasa (2005:108) mengemukakan bahwa “disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati”. Disiplin merupakan bantuan kepada peserta didik agar mampu berdiri sendiri untuk belajar secara tertib dan teratur.

Tu'u (2004: 47) memberi penjelasan “disiplin mengarahkan siswa pada keterikatan pribadi, masyarakat dan negara. Disiplin berpangkal pada tingkat kemauan dan kemampuan mengendalikan diri dalam mengamalkan nilai, ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam masyarakat dan negara”. Kedisiplinan yang diterapkan siswa selama di dalam dunia pendidikan, baik itu disiplin belajar maupun disiplin sekolah akan melekat pada diri siswa dan nantinya akan berpengaruh ketika siswa masuk ke dunia kerja.

Pada proses belajar mengajar media pembelajaran merupakan perantara yang dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kalimat atau kata-kata tertentu. Ibrahim (2003:112) berpendapat bahwa “media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar”. Menurut Munadi (2013:5) “media pembelajaran adalah sumber belajar selain guru yang diciptakan terencana oleh guru yang berfungsi sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar kepada siswa”.

Bapak Eko Endarwanto, S.Pd selaku guru mata diklat Mengelola Peralatan Kantor menyampaikan bahwa beliau sering menemui siswa yang belum siap menerima pelajaran, dengan kondisi serupa yang ditemukan oleh peneliti. Sebagian besar siswa mengakui melalui pengisian angket observasi bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung siswa jarang atau

bahkan tidak pernah bertanya atau menyampaikan pendapat. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa siswa kelas X AP kurang siap mengikuti mata diklat Mengelola Peralatan Kantor. Motivasi belajar siswa terlihat cukup tinggi dilihat dari poin pernyataan mereka yang memiliki keinginan untuk berhasil mempelajari mata diklat Mengelola Peralatan Kantor.

Disiplin belajar siswa diketahui rendah dilihat dari sebagian besar siswa mengisi poin pernyataan bahwa mereka sering melakukan aktivitas lain di luar memperhatikan pelajaran pada saat guru menjelaskan materi mata diklat Mengelola Peralatan Kantor. Penggunaan media pembelajaran masuk kriteria cukup sebagian besar siswa juga memberi jawaban poin pernyataan bahwa guru mereka menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi mengelola peralatan kantor.

Uno (2007:23) merumuskan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Wawancara dengan guru mapel rendahnya rendahnya tingkat kesiapan belajar siswa diantaranya karena kurangnya motivasi belajar siswa untuk mengkaji lebih dalam tentang materi pelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh angket atau lembar pengamatan tentang motivasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam belajar masih dalam kategori cukup.

Penelitian mengenai disiplin belajar terdapat beberapa indikator yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib belajar 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar 3) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran (Tu'u, 2004:91). Dari hasil wawancara dengan guru, siswa dan guru bimbingan konseling, diperoleh informasi tentang disiplin belajar siswa kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran. Saat proses belajar

mengajar, masih ada beberapa siswa yang tidak mentaati tata tertib, terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi ulangan atau tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka indikator yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: 1) Membantu pemahaman siswa, 2) Menimbulkan partisipasi siswa, 3) Dapat sebagai sumber belajar siswa (Munandi, 2013:7).

Data yang diperoleh pada saat melakukan observasi di SMK NU 01 Kendal, menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran yang cukup. Hal ini terlihat dari masih terdapat siswa yang belum mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran seperti belum menyiapkan buku pelajaran maupun materi yang akan dipelajari. Sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga kurang. Siswa cenderung pasif dan saat diberikan tugas masih ada yang terlambat mengumpulkan.

Melihat latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan mengingat besarnya peran Motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran akhirnya akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Media Pembelajaran terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Mengelola Peralatan Kantor di SMK NU 01 Kendal."

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran sebanyak 94 siswa. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan

dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2007: 23). Variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan indikator taat terhadap tata tertib belajar, taat terhadap kegiatan belajar, taat terhadap tugas-tugas pelajaran (Tu'u, 2004:33). Variabel media pembelajaran ( $X_3$ ) dengan indikator Membantu pemahaman siswa, Menimbulkan partisipasi siswa, Dapat sebagai sumber belajar siswa (Munandi, 2013:7). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar siswa kelas X administrasi perkantoran pada mata diklat mengelola peralatan kantor di SMK NU 01 Kendal.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Adapun angket yang disusun adalah jenis angket tertutup. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan daftar nama siswa dan daftar nilai belajar siswa. Analisis data soal uji coba dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif persentase, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yaitu menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ), dan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ). Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedstisitas, dan uji normalitas. Analisis selanjutnya didukung dengan analisis deskriptif persentase menggunakan skala pengukuran yang sudah ditentukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan SPSS dengan melihat tabel *coefficients* diperoleh model persamaan regresi yaitu  $Y = 7,472 + 0,163X_1 + 0,155X_2 + 0,369X_3$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa arah garis yang terbentuk linier dan merupakan hubungan garis yang positif. Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Hasil perhitungan uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada

pengaruh antara motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran terhadap kesiapan belajar. Besar pengaruhnya diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) yang terlihat dari *Model Summary* kolom *adjusted R square*. Nilai *adjusted R square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,352 atau 35,2%. Hal ini berarti 35,2% kesiapan belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran sedangkan sisanya ( $100\% - 35,2\% = 64,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan menggunakan uji parsial diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran terhadap kesiapan belajar mata diklat mengelola peralatan kantor kelas X AP SMK NU 01 Kendal. Kontribusi motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa diperoleh dari nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar  $(0,211)^2 \times 100\% = 4,45\%$ . Uji hipotesis pengaruh disiplin belajar terhadap kesiapan belajar siswa dengan menggunakan uji parsial diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$  dengan kontribusi  $(0,239)^2 \times 100\% = 5,71\%$ . Uji hipotesis pengaruh media pembelajaran terhadap kesiapan belajar siswa dengan menggunakan uji parsial diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$  dengan kontribusi  $(0,252)^2 \times 100\% = 6,35\%$ .

Pengujian normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan grafik P-P Plot. Dasar pengambilan adalah nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,607 dan signifikansinya  $0,733 > 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan menggunakan grafik P-P Plot diketahui titik-titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal. Kesimpulan dari penjabaran tersebut yakni data

tersebut berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot* menunjukkan pola titik-titik yang menyebar di sekitar nol. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan. Variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai toleransi  $\geq 0.10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ . Hasil uji multikolinieritas dari tabel di atas diperoleh nilai VIF untuk variabel motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran sebesar 7,472 dengan nilai toleransi 0,506. Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas dalam regresi. Kesiapan belajar merupakan kunci awal siswa melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa yang memiliki kesiapan belajar tinggi akan cenderung aktif. Namun demikian, kesiapan belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, disiplin belajar dan media pembelajaran. Kesiapan belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK NU 01 Kendal untuk mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor yang ditunjukkan oleh pengisian angket terlampir.

Motivasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang untuk mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor termasuk dalam kategori tinggi yang berarti bahwa pada diri siswa sudah terdapat karakteristik individu yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Karakteristik individu yang mempunyai motivasi belajar tersebut antara lain adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS v16 for Windows* menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK NU 01 Kendal yang ditunjukkan dengan

diperolehnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,047 dengan signifikansi 0,010. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan.

Tabulasi data tentang motivasi belajar (terlampir) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa dilihat dari indikator-indikator antara lain adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil tabulasi data penelitian terlihat juga ada item kuesioner yang mendapatkan skor nilai terendah dari semua item kuesioner untuk indikator-indikator variabel motivasi belajar. Item yang mendapat nilai skor terendah adalah item pernyataan nomor 4 dengan persentase sebesar 72% pada indikator tekun menghadapi tugas dengan pernyataan "saya merasa percaya diri ketika mempresentasikan hasil pekerjaan MPK di depan kelas". Hal tersebut berarti bahwa kaitannya dengan variabel motivasi belajar indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.

Disiplin belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar dalam pelajaran Mengelola Peralatan Kantor termasuk dalam kriteria yang tinggi yang berarti bahwa pada diri siswa sudah terdapat karakteristik individu yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi. Karakteristik individu yang mempunyai disiplin belajar tersebut adalah ketaatan terhadap tata tertib belajar, ketaatan terhadap kegiatan belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS v16 for Windows* menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap kesiapan belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK NU 01 Kendal yang ditunjukkan dengan diperolehnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,336 dengan signifikansi 0,022. Karena signifikansi yang

diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan.

Tabulasi data tentang disiplin belajar (terlampir) menunjukkan bahwa disiplin belajar yang dimiliki siswa dilihat dari empat indikator antara lain indikator ketaatan terhadap tata tertib belajar, ketaatan terhadap kegiatan belajar, tertib mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Berdasarkan hasil tabulasi data penelitian terlihat juga ada beberapa item kuesioner yang mendapatkan skor rendah. Item yang mendapatkan skor terendah yaitu item nomor 22 dengan persentase 67% pada indikator ketaatan pada tugas-tugas pelajaran dengan pernyataan "saya selalu berusaha mengerjakan tugas praktik MPK tanpa meminta bantuan dari teman". Hal ini tentu saja tidak baik siswa itu sendiri, karena dia kurang percaya dengan kemampuannya sendiri dan cenderung selalu mengandalkan temannya apabila mendapat tugas dari sekolah. Alangkah baiknya apabila siswa memiliki tingkat disiplin yang tinggi maka secara langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS v16 for Windows* menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap kesiapan belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK NU 01 Kendal yang ditunjukkan dengan diperolehnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,474 dengan signifikansi 0,015. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan.

Hasil analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS for windows release* menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK NU 01 Kendal yang ditunjukkan dengan diperolehnya  $F_{hitung}$  sebesar 16,278 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai  $F$  yang diperoleh tersebut signifikan.

Besarnya motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran terhadap kesiapan belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK NU 01 Kendal secara simultan dapat diketahui dari nilai  $R^2$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh  $R^2$  sebesar 0,352. Dengan demikian besarnya pengaruh secara simultan sebesar 35,2% dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. sehingga dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa bisa dilakukan dengan cara meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar yang dimiliki siswa lebih baik lagi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat Ada pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran terhadap kesiapan belajar mata diklat Mengelola Peralatan Kantor kelas X AP SMK NU 01 Kendal baik secara simultan maupun secara parsial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika motivasi belajar, disiplin belajar, dan media pembelajaran tinggi maka kesiapan belajar siswa akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi belajar, disiplin belajar dan media pembelajaran rendah maka kesiapan belajar siswa akan rendah. Siswa diharapkan selalu berusaha menjaga keadaan kelas agar tidak gaduh dengan tetap tenang dan tertib saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Karena dengan mengerjakan tugas sendiri maka akan melatih siswa itu untuk lebih mandiri dan disiplin dalam belajar. Diharapkan apabila siswa sudah mempunyai disiplin dalam belajar maka kesiapan belajarnya juga akan meningkat. Begitupula dengan ketersedianya media pembelajaran yang baik disekolah sebagai penunjang belajar mengajar maka kesiapan belajarpun meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: GP Press Group
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.